

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1). Hal ini pendidikan berperan sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan potensi manusia. Pembinaan dalam artian pendidikan membentuk sikap, mental dan perilaku siswa, untuk mempertahankan sikap, mental dan perilaku siswa tersebut melalui kedisiplinan.

Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Disiplin menjadi bagian dalam hidup seseorang yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakaukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat paling penting bagi pengembangan disiplin seseorang (Tu'u, 2018).

Kedisiplinan adalah suatu sikap keteguhan dan ketekunan yang dimiliki seseorang terhadap pendirian dalam melaksanakan suatu kegiatan yang diwujudkan dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Berarti kedisiplinan dibangun melalui keinginan sendiri maupun keterpaksaan untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat serta dapat dilatih melalui berbagai kegiatan. Adanya keterkaitan antara kedisiplinan belajar, siswa yang mempunyai

sikap disiplin dan teratur akan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri bahwa kewajiban yang dilakukan adalah belajar. Kedisiplinan merupakan sikap taat dan teratur pada peraturan yang sudah ditetapkan. Penerapan kedisiplinan yang taat dan teratur dalam proses belajar mengajar tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa (Slameto, 2010).

Hasil dari pengembangan potensi manusia dapat berupa hasil belajar yang maksimal. Siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal terdapat beberapa faktor yang memengaruhi, salah satu faktor tersebut adalah motivasi belajar. Motivasi belajar dapat memaksimalkan hasil belajar siswa dalam dirinya. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Siswa akan giat belajar jika mempunyai motivasi untuk belajar. Belajar sebagai proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respon. Belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan individu untuk bertindak, melakukan kegiatan belajar dan kelangsungan dari kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran (Kompri, 2017).

Untuk mencapai dan memiliki ciri-ciri kepribadian unggul, diperlukan pribadi yang giat, gigih, tekun dan disiplin. Keunggulan tersebut baru dapat dimiliki apabila dalam diri seseorang terdapat sikap dan perilaku disiplin (Tu'u, 2018). Kedisiplinan dan motivasi belajar merupakan dua faktor penting yang harus dimiliki siswa. Siswa yang menyadari pentingnya kedisiplinan dan motivasi belajar dapat memperlancar tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Apabila

kedisiplinan dan motivasi belajar sudah tertanam dalam diri siswa akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur serta dapat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang tidak menerapkan kedisiplinan dan motivasi belajar yang baik bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Motivasi belajar dan kedisiplinan berperan penting dalam pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) (Arifah Nurmalasari, 2018).

IPA adalah ilmu pengetahuan atau kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori yang dibentuk melalui proses kreatif yang sistematis melalui inkuiri yang dilanjutkan dengan proses observasi (empiris) secara terus-menerus; merupakan suatu upaya manusia yang meliputi operasi mental, keterampilan dan strategi memanipulasi dan menghitung, yang dapat diuji kembali kebenarannya yang dilandasi dengan sikap keingintahuan (*curiosity*), keteguhan hati (*courage*), ketekunan (*persistence*) yang dilakukan oleh individu untuk menyingkap rahasia alam semesta. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Didalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Siswa mampu mencapai hasil belajar tinggi, tetapi ada pula siswa yang hasil belajarnya rendah (Mariana, 2009).

SMPN 9 Kendari merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Kec. Kadia, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sekolah ini memiliki fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar. Secara khusus dalam pembelajaran IPA di sekolah memiliki Laboratorium IPA yang cukup memadai, akan tetapi laboratorium tersebut belum

digunakan secara maksimal dalam pembelajaran IPA. Sekolah ini menerapkan K13 pada mata pelajaran IPA yang di dalamnya memuat materi Ilmu Pengetahuan Alam yang diberikan mulai dari kelas VII. Ilmu Pengetahuan Alam memerlukan proses adaptasi dalam pelaksanaannya dan memiliki kecenderungan kurang diminati oleh siswa. Kurangnya kedisiplinan dan motivasi siswa terhadap materi Ilmu Pengetahuan Alam sehingga siswa cenderung mengabaikan materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu sebagian siswa menganggap materi Ilmu Pengetahuan Alam tidak menyenangkan dan sukar sehingga menambah beban pikiran mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru IPA di SMPN 9 Kendari, diperoleh gambaran bahwa dalam proses belajar mengajar motivasi siswa sangat besar peranannya terhadap hasil belajar, karena dengan adanya motivasi dapat menimbulkan minat belajar sehingga apabila siswa memiliki motivasi yang kuat maka siswa akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar. Padahal mereka memiliki motivasi belajar yang cukup. Akan tetapi Sebagian siswa masih ada yang cerita saat guru menjelaskan dan beberapa siswa juga malas belajar. Sedangkan dalam kedisiplinan masih terdapat siswa yang tidak taat dengan peraturan sekolah, tidak memakai seragam rapi, membolos saat pelajaran berlangsung, dan apabila dikasih tugas tidak mau mengerjakan. Perilaku beberapa siswa menunjukkan bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar siswa masih kurang.

Motivasi dan kedisiplinan yang terdapat pada diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian hasil belajar yang baik. Tetapi pada kenyataannya faktor

dari dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang dalam proses prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar. Para siswa memiliki motivasi belajar dan kedisiplinan siswa yang berbeda-beda, hal tersebut menjadikan hasil belajar yang berbeda-beda. Sebagian siswa ada yang memiliki hasil belajar yang memuaskan dan ada yang kurang memuaskan. Berdasarkan masalah pentingnya motivasi belajar dan disiplin siswa, maka peneliti tertarik untuk membuktikan apakah ada pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar, untuk membuktikan hal tersebut maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa di SMPN 9 Kendari”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebagaimana latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kedisiplinan belajar siswa ketika di sekolah maupun di rumah masih perlu untuk ditingkatkan. Dengan terbinanya kedisiplinan belajar yang baik, maka akan menciptakan suasana belajar yang tenang dan kondusif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
2. Kemandirian siswa dalam belajar juga masih perlu untuk ditingkatkan. Siswa yang terbiasa menangani masalah-masalah dalam pembelajaran, memilih sesuatu, dan menentukan dirinya tanpa bergantung pada guru dan teman-temannya akan mendapatkan hasil yang lebih baik daripada yang memiliki kekurangan dalam kemandirian belajar.

3. Motivasi belajar siswa masih kurang dalam mengikuti pembelajaran IPA mengakibatkan mereka malas belajar IPA.
4. Hasil belajar siswa masih kurang. Di mana beberapa nilai hasil belajar siswa masih di bawah nilai KKM.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penulis meneliti siswa kelas VIII khususnya di SMPN 9 Kendari.
2. Kedisiplinan belajar dalam pelajaran IPA di sekolah.
3. Motivasi belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah keinginan dan semangat siswa dalam mempelajari pelajaran IPA Terpadu melalui kuisisioner yang diberikan kepada siswa. Motivasi yang diukur dalam penelitian ini merupakan motivasi belajar siswa untuk mengikuti pelajaran. Aspek yang di nilai dari kuisisioner ini adalah mencakup keinginan belajar, kesiapan, ketertarikan, keseriusan dan partisipasi yang ada dalam diri siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.
4. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan aspek kognitif pada pembelajaran IPA.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar IPA pada siswa SMPN 9 Kendari?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa SMPN 9 Kendari?

3. Apakah terdapat pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA pada siswa SMPN 9 Kendari?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar IPA pada siswa SMPN 9 Kendari.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA pada siswa SMPN 9 Kendari.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA pada siswa SMPN 9 Kendari.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Peneliti

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang di peroleh di bangku kuliah.
3. Temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kedisiplinan siswa dan motivasi dalam pembelajaran IPA.

1.6.2 Bagi Guru

1. Sebagai informasi agar lebih dapat meningkatkan pengawasan dan proses belajar mengajar.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penerapan pada pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran, terutama pada mata pelajaran IPA.

1.6.3 Bagi siswa

1. Sebagai salah satu wawasan akan pentingnya upaya mengolah dan membangkitkan disiplin dan motivasi belajar siswa sehingga diperoleh hasil belajar yang memuaskan.
2. Melalui kedisiplinan dan motivasi belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

1.6.4 Bagi Sekolah

1. Sebagai masukan yang konstruktif bagi pengembangan prestasi siswa dan menambah khazanah ilmiah tentang kondisi siswa sehingga dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPA Terpadu di sekolah dan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah yang diteliti.

1.7 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.7.1 Kedisiplinan belajar dalam penelitian ini merupakan sikap atau tingkah laku siswa mematuhi secara sadar akan aturan-aturan sekolah yang telah ditentukan dan dilaksanakan, seperti yang dikatakan oleh Slameto seperti, kedisiplinan masuk sekolah, mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas-tugas, mentaati tata tertib sekolah.

1.7.2 Motivasi belajar dalam penelitian ini merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai keberhasilan suatu proses belajar mengajar, siswa perlu memiliki motivasi belajar yang kuat. Namun, motivasi belajar itu sesuatu yang diukur, karena terkait dengan beragam faktor, seperti kepribadian siswa, kemampuan melaksanakan tugas belajar, suasana belajar, rangsangan untuk belajar, dan perilaku guru.

1.7.3 Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar yang ditunjukkan dengan perubahan siswa yang dapat diukur dengan nilai ulangan akhir semester (UAS) ganjil.

